

BAB 4

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Rumah Sakit

4.1.1 Sejarah Rumah Sakit



Gambar 4. 1 *Profil Rumah Sakit RSBB tahun 2023*

Rumah Sakit Bhirawa Bhakti adalah Rumah Sakit TNI AD dibawah Jajaran Denksyah 05.04.03 Malang. Rumah Sakit Bhirawa Bhakti sebelumnya adalah Balai Pengobatan pada akhir tahun 1980an. Seiring dengan perkembangan/kebutuhan Kesehatan Angkatan Darat tahun 2006 yang didalamnya terdapat Badan Prasarana Kesehatan Wilayah (Denksyah 05.04.03 Malang). Tahun itu, Rumkitban masih bernama Poliklinik Induk (Polin) dan menempati sebuah gedung tua peninggalan tahun 1926 di Jl. Panglima Sudirman E-20 Malang.

Pada tahun 2013 sesuai keputusan wali kota malang No.445/2/35.73.112/2013 berubah menjadi RS Khusus Bersalin Rumkitban 05.08.02 Malang dan hanya berlangsung selama 2 tahun. Pada tahun 2016, sesuai keputusan Wali Kota Malang No : 45//5/35.73.122/2016 tanggal 17 Juli 2016 berubah menjadi RSIA Rumkitban 05.08.02 Malang.

4.1.2 Jenis Pelayanan Rumah Sakit

Pelayanan kesehatan di RS Bhirawa Bhakti, sudah memadai seperti halnya pada rumah sakit umum lainnya dan memenuhi standart yang ada. Pada RS Bhirawa Bhakti mayoritas pasien adalah peserta JKN. Keunggulan layanan dan fasilitas pada RS Bhirawa Bhakti yaitu terutama di poli gigi dan penyakit dalam. Pada poli gigi terdapat dokter spesialis antara lain, dokter gigi spesialis endodonsi, pedodonsi, bedah mulut, ortodonsi, dan periodonsi. Selain poli unggulan di RS Bhirawa Bhakti meliputi Poli KIA, Poli Obsgyn, Poli Bedah, Poli Anak, Poli Mata, Poli Syaraf, Rawat Inap, IGD, Laboratorium dan Apotek.

4.1.3 Visi dan Misi Rumah Sakit

a. Visi

“Menjadi Rumah Sakit Pilihan menyediakan layanan kesehatan teknik, aman bermutu tinggi dan inovatif.”

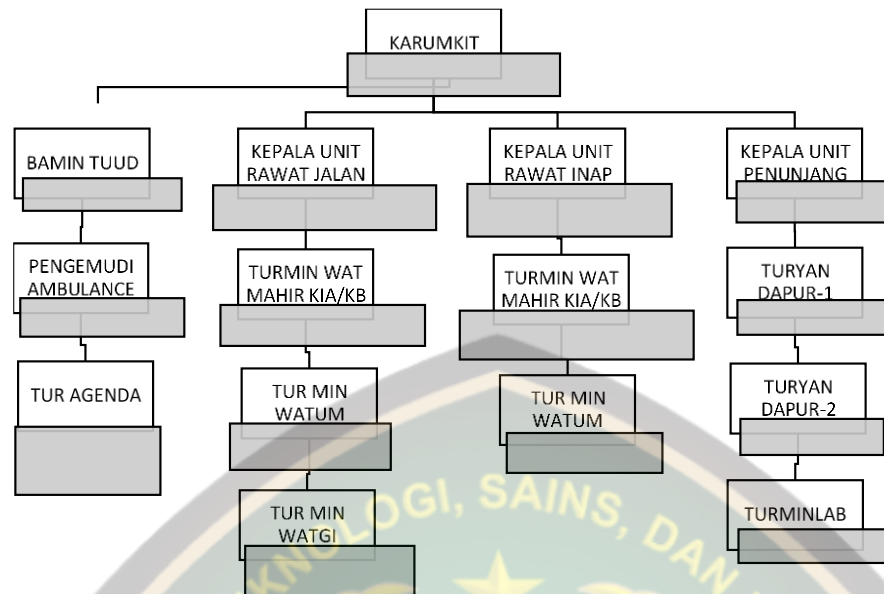
b. Misi

“Menyediakan pelayanan secara utuh konsisten dan terpadu yang berfokus pada pasien”

4.1.4 Akreditasi Rumah Sakit

Berdasarkan tuntutan perkembangan pelayanan yang lebih kompleks sehingga dilaksanakan relokasi RS sekaligus peningkatan Status RS dari RSIA menjadi RS Bhirawa Bhakti (RSU Tipe D) yang dilaksanakan pada tanggal 30 Mei 2021 dari alamat lama ke alamat saat ini. Di tanggal 24 Mei 2021 Surat Ijin Mendirikan Rumah Sakit dan selanjutnya pada tanggal 23 Juni 2021 terbitlah Surat Ijin Operasional yang dikeluarkan oleh Dinas Perijinan Kota Malang dengan nama Rumah Sakit Bhirawa Bhakti.

4.1.5 Struktur Organisasi Rumah Sakit



Gambar 4. 2 Struktur Organisasi RSBB Tahun 2023

4.2 Hasil

4.2.1 Presentase Kelengkapan Pengisian Identifikasi Formulir Resume medis Pasien Obsgyn di Rumah Sakit Bhirawa Bhakti Malang Periode 2023

Tabel 4. 1 Presentase Kelengkapan Pengisian Identifikasi

No	Identifikasi	Kelengkapan Berkas					
		Lengkap		Tidak Lengkap		Jumlah	
		F	%	f	%	n	%
1	Nomor Rm	47	97,9%	1	2,1%	48	100%
2	Nama	47	97,9%	1	2,1%	48	100%
3	TTL	47	97,9%	1	2,1%	48	100%

Sumber: Data Primer,2023

Berdasarkan tabel 4.1 hasil kelengkapan pengisian pada review identifikasi dari 48 formulir resume medis terdapat kelengkapan pengisian pada item no rm sebesar 97,9% dan Ketidaklengkapan pengisian sebesar 2,1% ,Kelengkapan

pengisian pada item nama sebesar 97,9% dan ketidaklengkapan pengisian sebesar 2,1%, Kelengkapan pengisian item TTL sebesar 97,9% dan Ketidaklengkapan pengisian sebesar 2,1% .dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa pengisian review identifikasi mencapai kelengkapan 97,9% pada item nomor RM yang lengkap dengan tertera angka 6 digit ,dan nama serta TTL yang lengkap sesuai dengan identitas pasien pada formulir resume medis pasien obsgyn.

4.2.2 Presentase Kelengkapan Pengisian Laporan Penting Formulir Resume Medis pasien Obsgyn di Rumah Sakit Bhirawa Bhakti Malang Periode 2023

Tabel 4. 2 Presentase Kelengkapan Pengisian Laporan Penting

No	Laporan Penting	Kelengkapan Berkas				Jumlah	
		Lengkap		Tidak Lengkap			
		F	%	f	%	N	%
1	Alasan Datang	38	79,1%	9	18,75	48	100%
2	Diagnosis	48	100%	0	0%	48	100%
3	Dasar Diagnosis	48	100%	0	0%	48	100%
4	Pengobatan	48	100%	0	0%	48	100%
5	Tindakan	19	39%	29	60,41%	48	100%
6	ICD 10	33	48,75%	15	31,25%	48	100%
7	ICD 9	36	75%	12	25%	48	100%
8	Kelainan Alergi	48	100%	0	0%	48	100%
9	Hasil Lab	48	100%	0	0%	48	100%
10	Follow Up	48	100%	0	0%	48	100%
11	Kondisi Waktu Keluar	48	100%	0	0%	48	100%
12	Lanjutan pengobatan	48	100%	0	0%	48	100%
13	Konsultasi	48	100%	0	0%	48	100%

Sumber: Data Primer 2023

Berdasarkan table 4.2.2 hasil kelengkapan pengisian pada review laporan penting dari 48 formulir resume medis,di dapatkan presentase kelengkapan tertinggi yaitu pada item diagnosis,dasar diagnosis,pengobatan,kelainan alergi,hasil lab, follow up,kondisi waktu keluar,lanjutan pengobatan,dan konsultasi,dengan

kelengkapan sebesar 100% dan ketidaklengkapan sebesar 0% sedangkan presentase kelengkapan terendah yaitu pada item tindakan dengan kelengkapan sebesar 39% dan ketidaklengkapan sebesar 60,41% tidak tertera di tindakan .Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa kelengkapan berkas pada laporan penting yaitu sejumlah yang lengkap dan yang tidak lengkap .yang mana masih di dapatkan adanya ketidaklengkapan pengisian pada laporan penting formulir resume medis pasien obsgyn.

4.2.3 Presentase Kelengkapan Pengisian Autentifikasi Formulir Resume Medis Pasien Obsgyn di Rumah Sakit Bhirawa Bhakti Malang 2023

Tabel 4. 3 Presentase Kelengkapan Pengisian Aunentifikasi

No	Autentifikasi	Kelengkapan Berkas				Jumlah	
		Lengkap		Tidak Lengkap		N	%
		f	%	f	%		
1	TTD DPJP	47	97,9%	1	2,1%	48	100%
2	NAMA TERANG	35	72,9%	13	27%	48	100%

Sumber : Data Primer 2023

Berdasarkan tabel 4.2.3 hasil kelengkapan pengisian pada review autentifikasi dari 48 formulir resume medis terdapat ketidaklengkapan pengisian pada item TTD DPJP dan Nama Terang sebesar 97,9% dan 72,9% .dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa pengisian review autentifikasi belum mencapai kelengkapan 100% pada item TTD DPJP dan Nama Terang yang belum lengkap Nama dokter beserta gelar,dan TTD Dokter yang dibubuhkan pada formulir resume medis pasien obsgyn

4.2.4 Presentase Kelengkapan Pengisian Pendokumentasian yang benar Formulir Resume Medis Pasien Obsgyn di Rumah Sakit Bhirawa Bhakti Malang .

Tabel 4. 4 Presentase Kelengkapan Pengisian Pendokumentasian Yang Benar

NO	Pendokumentasian	Kelengkapan Berkas				Jumlah	
		Lengkap		Tidak Lengkap		n	%
		f	%	f	%		
1	TERBACA	48	100%	0	0%	48	100%
2	JELAS	48	100%	0	0%	48	100%

Sumber: Data Primer 2023

Berdasarkan tabel 4.2.4 hasil kelengkapan pengisian pada review pendokumentasian yang benar dari 48 formulir .Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa review pendokumentasian yang benar formulir resume medis pasien obgyn di Rumah Sakit Bhirawa Bhakti sudah mencapai kelengkapan 100%.dan ketidaklengkapan pada review pendokumentasian yang benar adalah 0%.

4.3 Pembahasan

4.3.1 Kelengkapan Pengisian Review Identifikasi

Berdasarkan hasil penelitian dari tabel 4.1 diketahui bahwa presentase kelengkapan pengisian review identifikasi review identifikasi dari 48 formulir resume medis terdapat kelengkapan pengisian pada item no rm sebesar 97,9% dan Ketidaklengkapan pengisian sebesar 2,1% ,Kelengkapan pengisian pada item nama sebesar 97,9% dan ketidaklengkapan pengisian sebesar 2,1%,Kelengkapan pengisian item TTL sebesar 97,9% dan Ketidaklengkapan pengisian sebesar 2,1% .dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa pengisian review identifikasi mencapai kelengkapan 97,9% pada item nomor RM yang lengkap dengan tertera angka 6 digit ,dan nama serta TTL yang lengkap sesuai dengan identitas pasien pada formulir resume medis pasien obgyn.

Menurut Permenkes nomor 24 tahun 2022 pasal 26 ayat (6) isi rekam medis paling sedikit terdiri dari, identitas pasien, hasil pemeriksaan fisik, diagnosis, pengobatan, dan rencana tindak lanjut serta nama dan tanda tangan dokter. Kelengkapan pada bagian identifikasi pasien sangat penting harus terisi dengan lengkap, karena menghindari kekosongan atau ketidakterisinya identitas pasien pada saat rumah sakit membutuhkan resume medis.

Kelengkapan identifikasi pasien dalam dokumen rekam medis adalah informasi administratif tentang demografi yang harus terisi sepenuhnya. Jika tidak, tidak dapat digunakan untuk tujuan penelitian, basis data statistik, atau perencanaan rumah sakit maupun pelayanan medis (Rizkika, 2020). Data yang diperlukan untuk mengidentifikasi pasien harus mencakup setidaknya nama lengkap, nomor rekam medis, tanggal lahir, dan jenis kelamin.

Menurut (Yuniarti 2020) Data identitas yang dimaksud untuk dapat membantu tenaga kesehatan memberikan dan menentukan pelayanan tindakan pasien dan mencegah kesalahan dalam memberikan pengobatan pasien, serta untuk memastikan identitas pasien jika dokumen rekam medis pasien terselip . Dokumen rekam medis ditetapkan lengkap jika semua informasi di dalamnya lengkap dan benar sesuai dengan peraturan rumah sakit .

Menurut jurnal (Apriadi R 2019) Pengisian resume medis merupakan suatu lembar yang berisikan identitas pasien, ringkasan penyakit, Riwayat penyakit serta catatan penting yang berisikan intruksi pengobatan selanjutnya yang di buat oleh dokter untuk pasien berobat Kembali pada waktu yang akan datang. Selain itu autentifikasi dokter yang merawat juga diperlukan dalam kelengkapan pengisian resume medis karna sangat berperan dalam kontinuitas pelayanan medik, sebagai bahan penilaian staff medis, dan berguna untuk memenuhi permintaan dari bahan-bahan resmi seperti pengklaiman asuransi. Resume medis dibuatkan oleh dokter yang merawat dan dokter yang menjadi penanggung jawab dalam masa perawatan pasien.

Menurut Huffman Bahwa komponen identifikasi pasien paling tidak mempunyai nama, nomor rekam medis, kalau suatu halaman tidak memiliki

identifikasi maka halaman ini harus di review untuk memastikan apakah isi milik pasien yang rekam medisnya sedang dianalisa atau bukan. Dengan terisinya semua item identifikasi akan mudah untuk menemukan kembali berkas pasien. Apabila ada yang tercecer dan merupakan hal yang penting untuk kesinambungan informasi pasien serta isi dokumen rekam medis tersebut

Menurut (Wijaya 2019) Setiap formulir rekam medis minimal harus memiliki identitas pasien seperti nama pasien, nomor rekam medis, tanggal lahir, dan jenis kelamin. Bila ada lembaran yang tanpa identitas harus di review untuk menentukan milik siapa lembaran tersebut.

4.3.2 Kelengkapan Pengisian Review Laporan Penting

Berdasarkan tabel 4.2 hasil kelengkapan pengisian pada review laporan penting, di dapatkan presentase kelengkapan dari 48 formulir resume medis, di dapatkan presentase kelengkapan tertinggi yaitu pada item diagnosis, dasar diagnosis, pengobatan, kelainan alergi, hasil lab, follow up, kondisi waktu keluar, lanjutan pengobatan, dan konsultasi, dengan kelengkapan sebesar 100% dan ketidaklengkapan sebesar 0% sedangkan presentase kelengkapan terendah yaitu pada item tindakan dengan kelengkapan sebesar 39% dan ketidaklengkapan sebesar 60,41% tidak tertera di tindakan. Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa kelengkapan berkas pada laporan penting yaitu sejumlah yang lengkap dan yang tidak lengkap. yang mana masih di dapatkan adanya ketidaklengkapan pengisian pada laporan penting formulir resume medis pasien obsgyn.

Menurut (Sugiyono 2018) isi rekam medis paling sedikit terdiri dari, identitas pasien, hasil pemeriksaan fisik, diagnosis, pengobatan, dan rencana tindak lanjut serta nama dan tanda tangan dokter. Resume medis sangat bernilai penting dikarenakan apabila terdapat Tindakan yang tidak tepat ataupun tidak lengkap maka dengan langsung tindakan pun tidak akurat.

Menurut naimah (2020). Bahwa pada dokumen rekam medis pasien sudah terdapat lembaran formulir yang sesuai dengan penyakitnya dan semua lembaran formulir yang berisikan hal-hal penting pada dokumen rekam medis termasuk pelaporan yang penting. Dalam analisis kuantitatif bukti rekaman yang dapat di pertanggungjawabkan secara lengkap yaitu : adanya data/info kunjungan yang memuat alasan, keluhan pasien, riwayat pemeriksaan, diagnosis.

Menurut jurnal (Apriadi R 2019) Pengisian resume medis merupakan suatu lembar yang berisikan identitas pasien, ringkasan penyakit, Riwayat penyakit serta catatan penting yang berisikan intruksi pengobatan selanjutnya yang di buat oleh dokter untuk pasien berobat Kembali pada waktu yang akan datang. Selain itu autentifikasi dokter yang merawat juga diperlukan dalam kelengkapan pengisian resume medis karna sangat berperan dalam kontinuitas pelayanan medik, sebagai bahan penilaian staff medis, dan berguna untuk memenuhi permintaan dari bahan-bahan resmi seperti pengklaiman asuransi. Resume medis dibuat oleh dokter yang merawat dan dokter yang menjadi penanggung jawab dalam masa perawatan pasien.

Menurut Elvisa 2020 Setiap hal yang didapatkan dari pasien harus dilaporkan (tercantum) dalam rekam medis seperti, pengkajian awal, general consent, resume medis, informed consent, laporan anastesi, laporan operasi . Rekam medis sangat bernilai penting karena jika terdapat diagnosa yang tidak benar ataupun tidak lengkap maka secara otomatis kode penyakitnya pun tidak tepat, hal tersebut dapat mempengaruhi terhadap pengisian indeks penyakit dan laporan rumah sakit

4.3.3 Kelengkapan Pengisian Review Autentifikasi

Berdasarkan hasil penelitian dari tabel 4.3 diketahui bahwa presentase kelengkapan pengisian review autentikasi pasien obsgyn terdapat ketidaklengkapan pengisian pada item TTD DPJP dan Nama Terang sebesar 97,9% dan 72,9% .dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa pengisian review autentikasi belum mencapai kelengkapan 100% pada item TTD DPJP dan Nama Terang yang belum

lengkap Nama dokter beserta gelar,dan TTD Dokter yang dibubuhkan pada formulir resume medis pasien obsgyn.

Menurut Huffman (2018) autentifikasi dapat berupa tanda tangan, stempel milik pribadi, initial (singkatan nama) atau kode akses komputer. Autentifikasi dapat memudahkan identifikasi dalam rekam medis. tidak boleh ditandatangani oleh orang lain selain dokter penanggung jawabnya kecuali bila ditulis oleh dokter jaga. Maka dari itu, apabila ada dokumen rekam medis yang belum ditandatangani khususnya lembar resume medis, petugas rekam medis sebaiknya segera menemui dokter untuk melengkapi lembar tersebut.

Menurut jurnal (Apriadi R 2019) Pengisian resume medis merupakan suatu lembar yang berisikan identitas pasien, ringkasan penyakit, Riwayat penyakit serta catatan penting yang berisikan intruksi pengobatan selanjutnya yang di buat oleh dokter untuk pasien berobat Kembali pada waktu yang akan datang. Selain itu autentifikasi dokter yang merawat juga diperlukan dalam kelengkapan pengisian resume medis karna sangat berperan dalam kontinuitas pelayanan medik, sebagai bahan penilaian staff medis, dan berguna untuk memenuhi permintaan dari bahan-bahan resmi seperti pengklaiman asuransi. Resume medis dibuat oleh dokter yang merawat dan dokter yang menjadi penanggung jawab dalam masa perawatan pasien.

Menurut (Hatta 2021) Apabila tidak terdapat tanda tangan dokter penanggungjawab dokumen rekam medis tidak memiliki keabsahan rekaman dari tenaga kesehatan maupun tenaga lain yang terlibat dalam pelayanan kepada pasien sehingga informasi tidak dapat dipertanggungjawabkan secara hukum.

4.3.4 Kelengkapan Pengisian Review Pendokumentasian Yang benar

Berdasarkan tabel 4.4 hasil kelengkapan pengisian pada review pencatatan dari 48 formulir . review pendokumentasian yang benar formulir resume medis pasien obgyn di Rumah Sakit Bhirawa Bhakti sudah mencapai kelengkapan 100%.dan ketidaklengkapan pada review pendokumentasian yang benar adalah

0%.dari semua Item yaitu tulisan dari bekas lembar resume medis pasien rawat inap terbaca dan jelas .

Menurut Khomsa (2019) Catatan wajib ditulis oleh tenaga kesehatan yang bertanggung jawab terhadap pasien, karena dapat berpengaruh baik pada penilaian tenaga medis yang melakukan pengisian pencatatan formulir tersebut. Pada dasarnya, review pencatatan akan digunakan untuk menentukan apakah rekam medis telah memenuhi persyaratan komponen - komponen dari syarat penting formulir.

Menurut jurnal (Apriadi R 2019) Pengisian resume medis merupakan suatu lembar yang berisikan identitas pasien, ringkasan penyakit, Riwayat penyakit serta catatan penting yang berisikan intruksi pengobatan selanjutnya yang di buat oleh dokter untuk pasien berobat Kembali pada waktu yang akan datang. Selain itu autentifikasi dokter yang merawat juga diperlukan dalam kelengkapan pengisian resume medis karna sangat berperan dalam kontinuitas pelayanan medik, sebagai bahan penilaian staff medis, dan berguna untuk memenuhi permintaan dari bahan-bahan resmi seperti pengklaiman asuransi. Resume medis dibuat oleh dokter yang merawat dan dokter yang menjadi penanggung jawab dalam masa perawatan pasien.

Menurut (hatta 2020). Menyatakan bahwa tulisan dapat terbaca menentukan informasi berupa abjad dan angka yang ditulis dalam rekam medis dan kelengkapan informasi rekam medis berdasarkan kronologis memuat tahapan kunjungan dan pemberi layanan kesehatan sehingga informasi medis jelas dan mudah dipahami ketidakjelasan dalam pencatatan dan tidak terbaca disebabkan karena tulisan dokter yang kurang jelas dan belum terbiasanya petugas dalam membaca tulisan dokter.

Menurut Elsa 2019 Kesalahan dalam pembetulan kesalahan disebabkan karena petugas yang kadang terburu -buru sehingga menyebabkan kesalahan dalam pembetulan kesalahan. Kesalahan dalam pembetulan tulisan dapat membuat data yang ditulis menjadi tidak sah atau benar untuk dijadikan bukti tindakan yang telah dokter lakukan kepada pasien. Sejalan dengan menunjukkan bahwa pada item pembetulan kesalahan belum dicoret dan dibubuhi tanda tangan.

Apabila ada kesalahan tulisan ditumpuk tanpa coretan selain itu tulisan dokter yang sering menulis pada baris yang tidak sesuai, dan susah terbaca menyulitkan petugas rekam medis untuk melakukan koding pada diagnosa maupun tindakan pada berkas rekam medis pasien

